



PENGARUH *PERSONAL INCOME*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*, DAN *FINANCIAL ATTITUDE* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*

MAHASISWA S-1 DI DKI JAKARTA

Visi Candana

visicandana.vc@gmail.com

Said Kelana Aswani

said.kelana@kwikkiangie.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai generasi muda *millennial* yang akrab dengan kecanggihan teknologi dan internet merupakan individu yang kreatif dan inovatif. Namun sisi lain dari kecanggihan teknologi saat ini juga menyebabkan mahasiswa memiliki gaya hidup yang konsumtif.

Mahasiswa sebagai individu yang berpendidikan seharusnya mampu menunjukkan perilaku yang lebih bertanggung jawab, khususnya dalam aspek keuangan. Mahasiswa perlu memiliki dan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik untuk mendorongnya menjadi individu yang cerdas, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan yang tepat demi masa depan yang cemerlang. Hal ini juga berarti bahwa mahasiswa harus dapat mengelola pendapatannya dengan bijaksana. Tentu saja untuk dapat mengelola keuangan dengan baik, perlu memiliki pengetahuan keuangan yang baik, dan sikap yang dimiliki juga dapat mempengaruhi perilaku yang dimiliki.

Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah definisi beserta indikator *Personal Income*, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Management Behavior*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dan pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *judgment sampling*. Kuisioner dibagikan menggunakan *Google Form* dengan 191 responden yaitu Mahasiswa di Jakarta. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda. Prosedur yang digunakan untuk pengujian model menggunakan aplikasi SPSS 20.0.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Personal Income* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*, sedangkan *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

Kata Kunci: *Personal Income, Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Management Behavior.*

ABSTRACT

Students as a young generation millennials who are familiar with technology and internet are a creative and innovative individual. However, the other side of today technological development also causes students to have a consumptive lifestyle. Students as educated individual should be able to demonstrate a more responsible behavior, especially in financing. Students need to manage and have a good financial management behavior to encourage them in becoming an intelligent individuals, responsible, and able to make the right decisions for a bright future. This also means that students must be able to manage their personal income wisely. Of course, to be able to have the good financial management, it is necessary to have good financial knowledge, and related attitudes can also influence their behavior.

The theory which is used to support this research is a definition along with the indicators of quality of Personal Income, Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior. Data collection method in this research is using questionnaire and while sampling is using a non probability sampling with judgment sampling technique. The questionnaires which is distributed through Google Form with 191 respondents, were all filled by College Students in Jakarta. Data analysis methods used by this research were Multiple Linear Regression analysis. The procedure used for model testing and data processing using SPSS 20.0 application.

The conclusion of this research is Personal Income has no influence on financial behavior, while Financial Knowledge and Financial Attitude prove to have positive effect to Financial Management Behavior.

Keywords : *Personal Income, Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior.*



1. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang konsumtif. Hal ini juga didukung dengan adanya isu-isu dalam industri keuangan mengenai perilaku masyarakat saat ini, seperti masyarakat Indonesia yang memiliki kesadaran keuangan yang rendah, pasar modal yang belum dimanfaatkan oleh semua kalangan, adanya investasi bodong yang susah dihentikan, dan isu generasi *millennial* yang kesulitan untuk menabung dengan gaya hidup mahal yang dimilikinya saat ini (Jouska, 2019). Kecanggihan teknologi keuangan/ *fintech*¹ yang sedang berkembang saat ini seperti Dana, Go-pay, dan Ovo juga memberi dampak yang besar terhadap sikap konsumtif masyarakat Indonesia. Pola hidup konsumtif ini secara tidak langsung dapat mencerminkan perilaku keuangan akibat kesadaran dan pengetahuan keuangan masyarakat yang rendah. Padahal perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif akan menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab lainnya seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat, dan penganggaran dana untuk masa depan (Herdjiono dan Danamik, 2016).

Berdasarkan penelitian dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2016) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia masih berada pada angka yang cukup rendah yaitu 29%. Menurut Survei Nasional Literasi Keuangan (2016) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat Indonesia juga belum memahami berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal dan lebih tertarik pada tawaran-tawaran investasi lain yang berpotensi merugikan mereka. Data tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia tergolong rendah.

Serangkaian data diatas menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki hubungan erat dengan perilaku manajemen keuangan. Dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya, masyarakat harus memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan pribadi. Tentu saja untuk dapat mengelola keuangan dengan baik perlu memiliki pengetahuan keuangan yang baik pula. Dengan memiliki pengetahuan keuangan yang baik, maka masyarakat akan memiliki kesadaran akan pentingnya memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik. Hal ini juga berlaku bagi generasi muda, dimana para generasi muda saat ini yang sedang memasuki dunia perkuliahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



berada pada waktu yang sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian finansial dan mulai pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (Elliehausen et al, dalam Herdjiono dan Danamik 2016).

Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja ini merupakan salah satu komponen masyarakat yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap perekonomian negara.

Mahasiswa saat ini yang dikenal sebagai generasi *millenial* merupakan generasi anak muda yang lahir dan tumbuh setelah munculnya kecanggihan teknologi yang ada saat ini. Oleh sebab itu generasi *millenial* merupakan generasi yang kreatif dan produktif.

Di jaman modern saat ini, internet sangat melekat dalam kehidupan mahasiswa. Internet mampu mempermudah segala jenis transaksi, namun juga menyebabkan mahasiswa memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif.

Kondisi keuangan serta rendahnya pengetahuan dan perilaku keuangan yang buruk pada akhirnya dapat menyebabkan kegagalan finansial. Perilaku keuangan yang buruk apabila dimiliki oleh mahasiswa akan memberikan konsekuensi, kerugian, dan efek negatif bagi kehidupan pribadi dan kerja mereka. Kegagalan dalam mengatur keuangan pribadi akan memberikan dampak buruk yang serius dalam jangka panjang, dimana hal ini tidak hanya berdampak secara personal, namun juga berdampak buruk bagi perusahaan dan masyarakat. Pada akhirnya mahasiwa perlu memiliki dan menerapkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto (2018), 3 faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* adalah *personal income*, *financial knowledge*, dan *financial attitude*.

Terdapat banyak penelitian terdahulu mengenai perilaku manajemen keuangan dengan berbagai variabel yang memengaruhinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto (2018) menunjukkan bahwa *financial knowledge* dan *personal income* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) dalam hasil penelitiannya juga mendukung pernyataan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) beserta Khairani dan Alfarisi (2019) menunjuk hasil penelitian yang berbeda mengenai *financial knowledge*, kedua penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak terdapatnya pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademik

Memberikan informasi berupa pengetahuan bagi Akademisi dalam konteks *financial management behavior*, dan memberikan bukti tambahan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa S1 yang berdomisili di ibukota Jakarta memiliki *personal income*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* yang baik. Dengan demikian, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman secara lebih tentang pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap *financial management behavior*.

b. Bagi Praktisi

Memberikan manfaat yang baik bagi para praktisi sebagai sumber rujukan dalam mengambil keputusan maupun kebijakan. Penelitian ini akan memberikan bukti tambahan yang akan memberikan informasi lebih mengenai *personal income*, *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial management behavior* yang dimiliki oleh para mahasiswa S1 di Jakarta.

3. Telaah Pustaka dan Hipotesis

a. *Personal Income*

Personal Income merupakan pendapatan pribadi yang dimiliki oleh seorang individu. Untuk memenuhi segala kebutuhan dalam kehidupan, setiap individu pasti akan menyandarkan sumber pengeluaran sehari-hari dari pendapatan yang dimilikinya. Perilaku pengelolaan keuangan akan terjadi apabila individu tersebut sudah memiliki pendapatan. Individu tidak akan melakukan konsumsi maupun tindakan menabung tanpa memperhitungkan pendapatan yang dimilikinya.

Secara umum *personal income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber, walaupun komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji (Kholilah dan Iramani, 2013). Pendapatan seorang individu pada dasarnya tidak hanya berasal dari satu sumber saja atau berasal dari satu jenis pekerjaan inti saja, tetapi juga dapat bersumber dari beberapa pekerjaan sampingan yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan. Pendapatan juga didefinisikan tidak hanya bersumber dari hasil kerja yang dilakukan oleh individu, akan tetapi merupakan keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber lainnya, contohnya seperti uang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bulanan dari keluarga (Susanti, 2016). Dengan kata lain dalam kasus seperti seorang mahasiswa, maka pendapatan yang diperoleh dari mahasiswa tersebut berupa uang saku atau uang belanja bulanan yang bersumber dari pendapatan yang dimiliki orang tua.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Financial Knowledge

Financial Knowledge adalah kesadaran dan pemahaman keuangan tentang konsep dan prosedur keuangan yang kemudian penggunaan pemahaman ini digunakan untuk memecahkan masalah keuangan (Alvarez dan Gonzalez, 2017). Semakin banyak seseorang menerima pendidikan maka *financial knowledge* individu tersebut juga akan bertambah (Pradiningtyas dan Lukiaستی, 2019). *Financial knowledge* menunjukkan tingkat pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seorang individu yang merupakan elemen penting yang diperlukan setiap individu dalam menjalani aktivitas hidupnya. Pengetahuan keuangan menjadi aspek perilaku manajemen keuangan yang ditunjukkan oleh pemahaman bunga dan kredit, investasi, dan manajemen keuangan (Nusron, Wahidiyah, dan Budiarto, 2018). Konsep tersebut kemudian dimodifikasi dan disesuaikan dengan subjek penelitian untuk digunakan sebagai indikator dasar dalam penelitian.

c. Financial Attitude

Sikap keuangan yang dimiliki seorang individu dapat memengaruhi keputusan keuangan yang akan mereka hadapi. Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini, sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku yang berkaitan dengan hal keuangan pribadi, diukur dengan tindakan individu tersebut (Marsh, dalam Herdjiono dan Damanik 2016). *Financial attitude* merupakan keadaan psikologis seseorang, prinsip dan penilaian terhadap uang yang diterapkan atau diaplikasikan kedalam sikap. Indikator yang digunakan dalam penelitian mengenai *financial attitude* diadopsi dari Herdjiono dan Damanik (2016) yang menggunakan konsep Furnham (1984), diantaranya:

- i. *Obsession* = Mengenai pola pikir individu terhadap uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- ii. *Power* = Mengenai individu yang menggunakan uang sebagai kekuatan untuk mengendalikan suatu hal dan menurutnya uang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.
- iii. *Effort* = Mengenai individu yang menganggap uang sebagai hasil jerih payah dari kerja keras yang sudah dilakukan.
- iv. *Retention* = Mengenai individu yang memiliki kecenderungan untuk tidak ingin menghabiskan uang yang dimilikinya meskipun uang tersebut tersedia.
- v. *Security* = Mengenai individu yang memiliki kecendrungan *risk averter* yang mana lebih memilih membuat keputusan lebih aman terkait uang, seperti keengganan untuk menggunakan kredit.

d. ***Financial Management Behavior***

Financial management behavior menunjukkan tanggung jawab seseorang atas uang yang mewakili kebiasaan (*habit*) dalam mengatur keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif (Ida dan Dwinta, 2010). Oleh karena itu, *financial management behavior* merupakan salah satu konsep keuangan yang sangat penting. Penerapan perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan mengantar individu tersebut dalam mencapai tujuan keuangannya dan kesejahteraan keuangan. *Financial management behavior* juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan (Humaira dan Sagoro, 2018). Variabel ini terdiri atas empat indikator, diantaranya:

i. *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran yang dikeluarkan atas berbagai barang dan jasa. Perilaku manajemen keuangan dapat terlihat dari bagaimana individu tersebut melakukan kegiatan konsumsi seperti apa dan mengapa individu membeli produk tersebut (Ida dan Dwinta, 2010).

ii. *Cash-flow Management*

Arus kas merupakan cerminan utama dalam menggambarkan kesehatan keuangan. Arus kas adalah ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang baik terjadi apabila adanya tindakan yang seimbang antara arus kas masuk (pemasukan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan arus kas keluar (pengeluaran). Menurut Hilgert dan Hogarth (dalam Herdjiono dan Damanik 2016), *cash flow management* dapat diukur dari apakah individu mampu membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

iii. *Saving and Investment*

Tabungan merupakan tindakan untuk menyisihkan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Memiliki tabungan merupakan hal yang perlu disiapkan, hal ini dikarenakan seorang individu tidak akan mengetahui secara pasti apa yang akan terjadi di masa depan, sehingga uang perlu untuk disimpan untuk membayar kejadian tak terduga dimasa yang akan datang. Sedangkan investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang (Henry, dalam Herdjiono dan Damanik 2016).

iv. *Credit Management*

Credit management merupakan komponen terakhir dari *financial management behavior*. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam bagaimana mengelola dan memanfaatkan hutang tanpa harus mengalami kerugian.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun, maka dirumuskan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai berikut:

H1: *Personal Income* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

H2: *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

H3: *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

4. Metode Penelitian

a. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (*causal associative research*). Menurut Sugiyono (2010:57), jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.



Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kausal, yaitu pola hubungan yang bersifat sebab akibat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden.

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* atau yang juga disebut pengambilan sampel secara tidak acak. Pendekatan yang digunakan adalah *judgement sampling*, dimana *judgement sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang muncul ketika seorang peneliti memilih anggota sampel yang sesuai beberapa kriteria (Cooper dan Schindler, 2017:79). Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria penelitian, yakni Mahasiswa S1 yang berdomisili di Jakarta.

c. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan metode komunikasi dengan menyebarkan kuisisioner secara online, dimana terdapat 191 responden yaitu Mahasiswa S1 yang berdomisili di Jakarta. Kuisisioner online yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Google Form*. Metode penilaian skor dalam kuisisioner penelitian menggunakan skala interval, dimana nilai masing-masing jawaban memiliki nilai 1–10, nilai 1 menginterpretasikan ketidaksesuaian terendah yang dimiliki responden terhadap butir pernyataan dalam kuisisioner dan nilai 10 menyatakan kesesuaian tertinggi yang dimiliki responden atas jawaban pada butir pernyataan penelitian. Penggunaan skala interval 1-10 berdasarkan pertimbangan bahwa pendekatan skala ini lebih lazim dalam pemahaman setiap individu atau dapat dikatakan sebagai asosiasi yang lebih mudah dicerna oleh responden penelitian, dan juga jarak antara nilai yang dimiliki oleh skala 1-10 lebih menggambarkan jarak interval yang sesungguhnya. Menurut *Global Statistic Academic*, skala interval adalah skala yang memenuhi skala nominal dan ordinal serta memiliki interval atau jarak tertentu. Skala ini juga memiliki keunggulan dalam pengukuran objek penelitian kuantitatif yang jelas terukur dengan baik dan unsur objektivitas serta akurasi pengukurannya lebih baik dibanding skala ordinal. Seluruh butir pernyataan dalam variabel ini diasumsikan memiliki bobot nilai yang sama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Hasil Analisis dan Pembahasan

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel indikator yang digunakan tentunya berbentuk item-item pernyataan. Suatu pernyataan variabel dinyatakan valid apabila memenuhi *degree of freedom* yaitu 0,119, dan dikatakan reliabel jika memenuhi *Cronbach Alpha* > 0,7. Data hasil uji validitas dan uji reliabilitas akan disajikan dalam Lampiran II dimana seluruh indikator butir pernyataan dalam penelitian ini telah dinyatakan valid dan reliabel.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Profil Responden

i. Persentase Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1
Persentase Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Persentase
Laki-Laki	28.80%
Perempuan	71.20%

Sumber : Data Kuisisioner 2019 (Lampiran II)

Data ini menunjukkan bahwa responden perempuan atau mahasiswi lebih banyak dan mendominasi dibandingkan responden laki-laki atau mahasiswa.

ii. Persentase Responden berdasarkan Program Studi Kuliah

Tabel 2
Persentase Responden berdasarkan Program Studi Kuliah

Program Studi Kuliah	Persentase
Akuntansi / Manajemen / Bisnis	92.70%
Selain dari Fakultas Ekonomi	7.30%

Sumber : Data Kuisisioner 2019 (Lampiran II)

Data ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mahasiswa dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang menempuh pendidikan ekonomi. Dalam arti lain dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden penelitian ini merupakan individu yang telah mempelajari pengetahuan ekonomi dan seharusnya mampu berperilaku dan bertindak secara ekonomis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

iii. Persentase Responden berdasarkan Tahun Kuliah

Tabel 3

Persentase Responden berdasarkan Tahun Kuliah

Tahun Kuliah	Persentase
Tahun Pertama	6.90%
Tahun Kedua	24.10%
Tahun Ketiga	36.10%
Tahun Keempat	18.80%
Diatas Tahun keempat / telah selesai melakukan sidang skripsi	14.10%
TOTAL	100%

Sumber : Data Kuisisioner 2019 (Lampiran II)

Data ini menunjukkan bahwa hanya sedikit partisipasi mahasiswa baru (tahun pertama) yang menjadi responden penelitian ini, hal ini berarti bahwa kebanyakan mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini sudah mempelajari ilmu-ilmu perkuliahan dijenjang pertengahan keatas dan sudah memperoleh pengetahuan ekonomi (dalam perkuliahan) yang cukup untuk dapat diterapkan dalam kehidupan finansial yang dimilikinya.

iv. Profil Responden berdasarkan Sumber *Income* yang diperoleh

Tabel 4

Persentase Responden berdasarkan Sumber *Income* yang diperoleh

Sumber Keuangan (NO. 5)	Persentase
Masih uang saku dari orang tua	31.40%
Uang saku dari orang tua dan tambahan penghasilan dari bisnis/kerja	38.70%
Bekerja/berbisnis sendiri (sudah tidak bergantung pada orang tua)	29.80%
TOTAL	100%

Sumber : Data Kuisisioner 2019 (Lampiran II)

Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa saat ini sudah banyak yang mampu menghasilkan pendapatan secara mandiri tanpa terus bergantung dengan pendapatan yang diberikan orang tua, walaupun masih ada ketergantungan sumber *income* dari orang tua.



v. Profil Responden Mahasiswa yang Mengetahui dan Menggunakan Fintech

Tabel 5

Persentase Responden yang Mengetahui dan Menggunakan Fintech

Fintech	Persentase
Sudah	97.40%
Belum	2.60%

Sumber : Data Kuisisioner 2019 (Lampiran II)

Hal ini membuktikan bahwa benar jika perkembangan teknologi saat ini khususnya teknologi keuangan (fintech) telah banyak digunakan oleh mahasiswa dan mampu menjadi sarana yang membantu kegiatan transaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

vi. Profil Responden Mahasiswa yang Mengetahui *Emergency Funds*

Tabel 6

Persentase Responden yang Mengetahui *Emergency Funds*

Mengetahui <i>Emergency Funds</i>	Persentase
Sudah mengetahui	86.40%
Belum mengetahui	13.60%

Sumber : Data Kuisisioner 2019 (Lampiran II)

Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa di Jakarta sudah mengetahui istilah *emergency funds*. Hal ini akan diteliti lebih lanjut melalui butir pernyataan di variabel dependen penelitian guna mengukur *financial management behavior* yang dimiliki mahasiswa.

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Analisis Tabulasi Silang (*Crosstab*)

i. Tahun Kuliah dengan Sumber *Income*

Tabel 7

Tahun Kuliah x Sumber *Income*

		Sumber <i>Income</i>			Total Responden	Keterangan
		Orang Tua	Orang Tua+Kerja	Kerja Sendiri		
Tahun Kuliah	1	69%	23%	8%	13	Sig (2-sided) = 0,00
	2	28%	26%	46%	46	
	3	16%	51%	33%	69	
	4	56%	33%	11%	36	
	5	26%	44%	30%	27	
Total		31%	39%	30%	191	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20 (Lampiran III)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari pernyataan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa masih banyak yang mengandalkan pendapatan dari orang tua walaupun sebagian mahasiswa sudah mampu menghasilkan pendapatan sendiri dari bekerja maupun bisnis.

ii. Tahun Kuliah dengan Total Income

Tabel 8
Tahun Kuliah x Total Income

		Income				Total Responden	Keterangan
		<1,5 juta	1,5-3 juta	3-5 juta	>5 juta		
Tahun Kuliah	1	69%	15%	8%	8%	13	Sig (2-sided) = 0,00
	2	17%	20%	61%	2%	46	
	3	19%	10%	59%	12%	69	
	4	39%	39%	14%	8%	36	
	5	19%	30%	22%	30%	27	
Total		26%	21%	42%	11%	191	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20 (Lampiran III)

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa ditahun pertama masih memiliki pendapatan yang relatif rendah, sedangkan pendapatan yang relatif tinggi dimiliki oleh mahasiswa di tahun kedua dan tahun ketiga. Jika dilihat berdasarkan sumber pendapatannya, mahasiswa tahun kedua dan ketiga lebih memiliki kemandirian finansial yang tinggi dalam menghasilkan uang sendiri dengan bekerja/berbisnis sendiri. Mahasiswa yang belum memiliki kemandirian finansialnya sendiri atau dengan kata lain masih sangat bergantung dengan pendapatan dari orang tua memiliki *total income* yang relatif rendah, hal ini dapat dilihat dari mahasiswa tahun pertama dan keempat yang memiliki *income* yang lebih rendah dari pada mahasiswa tahun lainnya.

iii. Tahun Kuliah dengan Mengenal Emergency Funds

Pada tabel dibawah ini menjelaskan bahwa mahasiswa baru yang merupakan mahasiswa tahun pertama belum memiliki edukasi keuangan mengenai *emergency funds* atau edukasi *emergency funds* pada mahasiswa belum dilakukan secara merata, sehingga perlu adanya edukasi mengenai *emergency*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



funds kepada seluruh mahasiswa termasuk kepada mahasiswa baru/ tahun pertama.

Tabel 9
Tahun Kuliah x Mengenal *Emergency Funds*

		Emerfund		Total Responden	Keterangan
		Kenal	Belum Kenal		
Tahun Kuliah	1	46%	54%	13	Sig (2-sided) = 0,00
	2	85%	15%	46	
	3	94%	6%	69	
	4	86%	14%	36	
	5	89%	11%	27	
Total		86%	14%	191	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20 (Lampiran III)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Analisis Variabel

i. Personal Income

Tabel 10
Persentase Variabel *Personal Income*

Jumlah Total <i>Income</i> (NO. 6)	Persentase
Kurang dari Rp. 1.500.000,-	25.70%
Rp. 1.500.000,- s.d. Rp. 3.000.000,-	20.90%
Rp. 3.000.000,- s.d. Rp. 5.000.000,-	42.40%
Diatas Rp.5.000.000,-	11.00%
TOTAL	100%

Sumber : Data Kuisioner 2019 (Lampiran II)

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan finansial yang dimiliki sebagian besar mahasiswa S1 di Jakarta kurang dari Rp.5.000.000,-; dimana *total income* tertinggi yang dimiliki mahasiswa berada pada *range* Rp.3.000.000,- s.d. Rp.5.000.000,- per bulan. Mahasiswa yang memiliki pendapatan per bulan diatas Rp.5.000.000,- hanya 11% dari total responden.

ii. Financial Knowledge

Tabel 11
Hasil Tabulasi Rerata *Financial Knowledge*

Kode	Butir Pernyataan	Rerata
X2.1	Mengetahui pengetahuan umum tentang keuangan bank, seperti cara membaca rekening bank, mengenal suku bunga bank, bunga kredit, deposito, dll	7.39
X2.2	Mengenal produk-produk keuangan seperti reksadana, saham, obligasi, kurs asing	7.15
X2.3	Mengerti mengenai harga dalam pasar, inflasi, dan nilai waktu dari uang	7.04
X2.4	Mengetahui pentingnya investasi, serta manfaat dan risiko dalam investasi	7.94
X2.5	Mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan pribadi dengan baik dan manfaatnya	7.82
X2.6	Mengerti cara berinvestasi di pasar modal dan mampu mempraktikannya secara nyata	6.25
X2.7	Mengetahui perhitungan secara sederhana tentang tingkat bunga dan investasi jangka panjang/pendek	6.82
X2.8	Mengenal dan mengetahui manfaat produk asuransi dan dana pensiun	7.25
X2.9	Memiliki pengetahuan tentang kredit, utang, leasing, sebagainya serta tahu cara mengelolanya	6.57
Rerata		7.14

Sumber : Hasil Pengolahan Data Excel 2016 dan SPSS 20

Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sebenarnya sudah mengerti dengan baik pentingnya berinvestasi serta mengetahui manfaat dan risiko dalam berinvestasi, namun mahasiswa belum dapat mempraktekan investasi tersebut secara nyata. Padahal seluruh pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi tersebut tidak akan memberikan manfaat secara nyata apabila tidak dipraktekan secara nyata. Dengan demikian, perlu ditingkatkannya edukasi mengenai praktek investasi dalam pendidikan di Indonesia baik secara formal melalui lembaga pendidikan (seperti seminar kampus) ataupun edukasi secara online.

Selain itu, mahasiswa juga perlu difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang aman, mudah, dan memadai dalam mendukung praktek investasi bagi para pemula. Dalam hal ini fintech dapat mengambil peran sebagai media investasi secara digital dalam membantu mendukung praktek investasi secara nyata bagi para generasi muda yaitu mahasiswa. Dengan melakukan investasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hal ini berarti mendorong mahasiswa untuk memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik.

iii. *Financial Attitude*

Tabel 12
Hasil Tabulasi Rerata *Financial Attitude*

Kode	Butir Pernyataan	Rerata
X3.1	Memiliki tujuan keuangan dan prioritas keuangan baik jangka panjang maupun pendek	8.58
X3.2	Menjaga catatan keuangan dan yakin dapat mengelola pendapatan sesuai anggaran pribadi yg dimiliki	7.48
X3.3	Saya merasa lebih percaya diri jika memiliki uang dalam jumlah banyak	8.02
X3.4	Saya berusaha setiap bulan untuk mendapatkan pendapatan	7.42
X3.5	Kesuksesan seseorang atas prestasinya dapat diukur dari kekayaan	6.18
X3.6	Saya bertindak ekonomis dalam aspek keuangan seperti berhemat	7.63
X3.7	Saya memilih menabungkan pendapatan tak terduga saya dibandingkan untuk dibelanjakan	7.35
X3.8	Takut akan risiko dan memilih instrument menabung/investasi yang lebih aman	6.95
Rerata		7.45

Sumber : Hasil Pengolahan Data Excel 2016 dan SPSS 20

Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sudah menunjukkan sikap keuangan yang positif dimana mereka mampu menetapkan tujuan dan prioritas keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Mahasiswa yang memiliki tujuan keuangan jangka panjang berarti mereka mampu memprediksikan dan merencanakan kondisi finansialnya di masa yang akan datang, sedangkan mahasiswa yang memiliki tujuan keuangan jangka pendek berarti mereka memiliki target dalam finansial mereka yang harus mereka capai.

Walaupun demikian, mahasiswa tidak menjadikan kekayaan finansial sebagai tolak ukur satu-satunya dalam menentukan kesuksesan seseorang. Meskipun aspek keuangan selalu dikaitkan sebagai tolak ukur dalam menilai kesuksesan seseorang, namun hal ini tidak dapat menjadi tolak ukur satu-satunya dan masih ada aspek-aspek yang lainnya. Hal ini memiliki arti bahwa mahasiswa memiliki prinsip-prinsip atau nilai moral lainnya selain hal mengenai uang dalam berpikir maupun bertindak didalam kehidupan yang dimilikinya.



iv. Financial Management Behavior

Tabel 13
Hasil Tabulasi Rerata *Financial Management Behavior*

Kode	Butir Pernyataan	Rerata
Y.1	Memilah-milah ketika hendak membeli barang dan hanya membeli barang yang dibutuhkan	7.36
Y.2	Melakukan survey harga sebelum memutuskan membeli barang	7.98
Y.3	Penting dalam membuat catatan keuangan (anggaran belanja dan pengeluaran setiap bulan)	6.72
Y.4	Saya mengatur anggaran agar dapat bertahan hingga akhir bulan	7.76
Y.5	Mulai menyiapkan emergency fund/ dana darurat	7.91
Y.6	Menyisihkan uang saku / penghasilan untuk ditabung	8.36
Y.7	Menabung secara periodik/ rutin	7.60
Y.8	Mulai berinvestasi seperti deposito, reksadana, saham, dll	6.30
Y.9	Melunasi pinjaman/hutang yang dimiliki dengan cepat/ tepat waktu	8.33
Y.10	Memutuskan meminjam uang pada saat anda membutuhkannya dan karena mampu dalam mengelola pinjaman tersebut	6.20
Rerata		7.45

Sumber : Hasil Pengolahan Data Excel 2016 dan SPSS 20

Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadinya lebih memilih untuk menyisihkan pendapatan yang dimilikinya untuk ditabung. Hal ini merupakan perilaku keuangan yang baik dan positif. Mahasiswa memilih untuk tidak menghabiskan seluruh pendapatan yang mereka miliki untuk dikonsumsi di waktu sekarang, dan masih mampu menyisihkan pendapatnya untuk ditabung atau untuk dikonsumsi di masa depan.

Dapat diartikan pula bahwa dalam memenuhi keperluannya, mahasiswa memiliki dana dari hasil menabung yang sudah disiapkannya bukan dana yang berasal dari melakukan pinjaman atau kredit. Disisi lain mahasiswa masih belum memiliki kemampuan pengelolaan pinjaman/ kredit dengan baik. Apabila mahasiswa memutuskan melakukan kredit tanpa memiliki kemampuan dalam mengelola kredit yang baik maka mereka belum mampu dalam memilah dan menghindari keputusan yang berisiko dalam keuangan. Hal ini akan berdampak buruk dalam *personal financial management behavior* yang mereka miliki dan tentunya akan menghadirkan masalah keuangan yang sulit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



v. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14. yang disajikan dibawah ini merupakan hasil analisis regresi berganda dengan variabel independen yaitu *personal income*, *financial knowledge*, dan *financial attitude*, serta variabel dependen yaitu *financial management behavior*.

Tabel 14
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
dengan Variabel Dependen = *Financial Management Behavior*

Variabel	Coefficients Beta		t hitung	Sig.	Keterangan
	Unstandardized	Standardized			
(Constant)	1.284	-	3.324	0.001	$R^2 = 0,597$ F hitung = 92,443 Sig. F = 0,00*
<i>Personal Income</i> (X1)	0.031	0.024	0.488	0.626	
<i>Financial Knowledge</i> (X2)	0.284	0.341	5.629	0.000*	
<i>Financial Attitude</i> (X3)	0.546	0.510	8.733	0.000*	

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20 (Lampiran III)

Keterangan :

* = Signifikan pada $\alpha = 0,05$

Pembahasan

a. Pengaruh *Personal Income* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tidak adanya pengaruh *personal income* terhadap *financial management behavior*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t untuk *personal income* diperoleh nilai t hitung sebesar 0,488 dengan nilai signifikan sebesar 0,626 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,626 > 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,031. Penelitian ini menunjukan bahwa pendapatan mahasiswa baik tinggi maupun rendah tidak memiliki pengaruh pada perilaku manajemen keuangannya. Jika dilihat dari hasil penelitian, mahasiswa memiliki *financial management behavior* yang cukup baik dengan tingkat pendapatan (*total income*) yang bervariasi, hal ini dapat diartikan bahwa para mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan baik meskipun pendapatan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa berbeda-beda.



b. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t untuk *financial knowledge* diperoleh nilai t hitung sebesar 5,629 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,284. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut memberikan arti bahwa semakin mahasiswa meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang dilakukan.

c. Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t untuk *financial attitude* diperoleh nilai t hitung sebesar 8,733 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,00 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,546. Adapun juga nilai Koefisien Regresi Terstandarisasi (Beta) terbesar dimiliki oleh X3 yaitu sebesar 0,510, hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* memiliki pengaruh paling besar terhadap *financial management behavior*. Sikap keuangan memiliki pengaruh dalam menentukan perilaku manajemen keuangan seseorang. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Hal ini akan memengaruhi mahasiswa dalam menentukan tindakan seperti apa yang harus dilakukan yang diaplikasikan dalam bentuk sikap. Sikap keuangan yang baik akan mewujudkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, artinya mahasiswa dengan sikap keuangan yang lebih baik akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, konsumsi, tabungan dan investasi, serta pengelolaan kredit.



6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *personal income*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Personal Income* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior*
2. *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*
3. *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti mengusulkan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi mahasiswa diharapkan untuk lebih mempelajari pengetahuan dan ilmu-ilmu dalam bidang keuangan agar memiliki kesadaran dan kemampuan yang baik dalam mengembangkan kebiasaan dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga mampu mengelola keuangan dengan baik guna mencapai kesejahteraan dimasa depan.
2. Bagi pihak Universitas dan para edukator untuk dapat lebih aktif memberikan edukasi di bidang *personal finance* secara merata kepada seluruh mahasiswa, khususnya mengenai *emergency funds*, manajemen kredit, dan edukasi praktek investasi secara nyata (tidak hanya secara teori saja), serta mendorong mahasiswa untuk dapat mengelola keuangan sendiri dengan baik. Hal ini dapat dilakukan melalui kelas umum, *workshop*, seminar, dan lain sebagainya. Dengan demikian, perkuliahan dapat menjadi media terbaik yang diharapkan dapat menciptakan alumni yang cerdas dan mampu mengelola keuangan secara tepat.
3. Bagi para praktisi khususnya dalam bidang *financial technology* dapat mengambil peluang dalam meningkatkan media investasi dan edukasi keuangan yang terjangkau dan memadai bagi para mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

Buku Teks

- Barke Richard. (2010). *On the Definitions of Income, Expenses and Profit in IFRS. Second Edition. Cambridge : Forthcoming in Accounting in Europe*
- Barlian Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Padang: Subina Press
- Brooks John R. (2018). *The Definitions of Income. Volume 71. University Law Center Georgetown University Law Center*
- Cooper Donald R. dan Pamela S. Schindler (2017), *Business Research Methods, Global Edition*, Edisi 12, Singapore: McGraw-Hill.
- Ghozali, Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Cetakan VIII, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jouska (2019). *The Principles Of Personal Finance. First Issue*. Jakarta : Jouska Indonesia 2019
- Kuntjoto. 2009. *Metode Penelitian*. Jilid 1. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Research Methods For Business. Seventh Edition. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Artikel

- Amanah, E., Dadan Rahadian., Aldila Iradianty. (2016). “*Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom*”. *E- Proceeding of Management*. Volume 3 Nomor 2
- Aminatuzzahra. (2014). “*Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro)*”. *Jurnal Bisnis Strategi*. Volume 23 Nomor 2
- Arifin Agus Zainul. (2017). “*The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior*”. *European Research Studies Journal*. Volume XX Issue 3A



Budiono, Tania. (2015). “Keterkaitan *Financial Attitude, Financial Behavior, dan Financial Knowledge* Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta”. Universitas Atmajaya Yogyakarta

Chen, Haiyang dan Ronald P. Volpe. (1998). “An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students”. *Financial Services Review*. 7(2): 107-128

Dew, Jeffery dan J. J. Xiao. (2011). “The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation”. *Association for Financial Counseling and Planning Education*

Herdjiono, Irine dan Lady Angela Damanik. (2016). “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*”. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*

Humaira, Iklima dan E.M. Sagoro. (2018). “Pengaruh *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian* Terhadap *Perilaku Manajemen Keuangan* pada Pelaku *UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*”. *Jurnal Nominal*. Volume VII Nomor 1

Ida, dan C. H. Dwinta. (2010). “Pengaruh *Locus of Control, Financial Knowledge, Income* Terhadap *Financial Management Behavior*”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Volume 12 Nomor 3

Khairani, Fadilla dan M. Fany Alfarisi. (2019). “Analisis pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua, dan Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. Volume 4 Nomor 1

Kholilah, N. A., dan R. Iramani. (2013). “Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya”. *Journal of Business and Banking*. Volume 3 Nomor 1

Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Tran Phuong Thao. (2015). “Factors Affecting Personal *Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*”. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*

Nusron, L.A., Mutiara W., dan Dekeng S. Budiarto. (2018). “Antecedent Factors of *Financial Management Behavior: An Empirical Research Based on Education*”. *International Conference on Economics, Business and Economic Education 2018*. Volume 2018

Otoritas Jasa Keuangan, (2016). “*Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*”, diakses tanggal 6 November 2019

Pradiningtyas, Tifani Enno dan Fitri Lukiasuti. (2019). “Pengaruh *Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan* terhadap *Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan*



Keuangan Mahasiswa Ekonomi". Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi. Volume 6 Nomor 1

Qamar, M. A. Jibrani., M. A. N. Khemta., dan Hassan Jamil. (2016). "How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior". *European Online Journal of Natural and Social Sciences 2016*. Volume 5 Nomor 2

Susanti. (2006). "Pengaruh Locus Of Control Internal dan Pendapatannya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Volume 4 Nomor 1

Takaendengan, Luke Andre. (2015). "The Influence Of Personal Financial Knowledge and Personal Financial Attitude Towards Buying Decision Using Credit Card in Manado City". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 15 Nomor 4

Topa, Gabriela., M.H. Solis dan Salvatore Zappala. (2018). "Financial Management Behavior Among Young Adults: The Role Of Need for Cognitive Closure in a Three-Wave Moderated Mediation Model". *Frontiers In Psychology*. Volume 9

Wahidmurni, (2017). "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif". UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Wiharno, Herma. (2018). "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior dan Financial Attitude Terhadap Personal Financial Management (Survei Pada Masyarakat di Kabupaten Kuningan)". Universitas Kuningan JRKA. Volume 4 Isue

Yong, Chen-Chen., Siew-Yong Yew, dan Chu-Kok Wee. (2018). "Financial Knowledge, Attitude and Behaviour of Young Working Adults in Malaysia". *Institutions and Economies*. Volume 10 Nomor 4

Yulianti, Norma dan Meliza Silvy. (2013). "Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya". *Journal of Business and Banking*. Volume 3 Nomor 1

Website

Detik Finance, Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia (OJK), diakses tanggal 16 Desember 2019, <https://finance.detik.com/moneter/d-2625308/melek-keuangan-masyarakat-indonesia-masih-di-bawah-singapura-dan-malaysia>

IGI Global, Definisi *Financial Knowledge*, diakses tanggal 3 Januari 2020, <https://www.igi-global.com/dictionary/financial-literacy/47374>

Wikipedia, Definisi Fintech/ *Financial Technology*, diakses tanggal 10 Januari 2020, https://en.wikipedia.org/wiki/Financial_technology